

**ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN,
CORPORATE GOVERNANCE DAN ROA
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
VARIABEL KONTROL *TANGIBILITY ASSET*
DAN *MARKET TO BOOK RATIO***

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-
2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BISMO WAHYU SULISTYANTO

NIM. 12010114140192

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bismo Wahyu Sulistyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114140192
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN ROA TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN VARIABEL KONTROL *TANGIBILITY ASSET* DAN *MARKET TO BOOK RATIO*** (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME.

Semarang, 4 September 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME)

NIP. 196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bismo Wahyu Sulistyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114140192
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN ROA TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN VARIABEL KONTROL *TANGIBILITY ASSET* DAN *MARKET TO BOOK RATIO*** (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 September 2018

Tim Penguji :

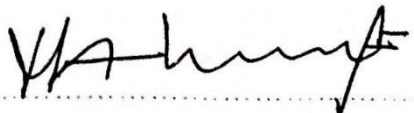
1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E


(.....)

2. Drs.H. Prasetiono, M.Si


(.....)

3. Drs.H.M. Kholiq Mahfud, M.Si


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Bismo Wahyu Sulistyanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, CORPORATE GOVERNANCE DAN ROA TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN VARIABEL KONTROL TANGIBILITY ASSET DAN MARKET TO BOOK RATIO** (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 04 September 2018



Bismo Wahyu Sulistyanto

NIM: 12010114140192

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Wahai tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)”

(Quran 18:10)

“And that Allah may help you with strong help ”

(Quran 48:3)

“You’re braver than you believe, and stronger than you seem,
and smarter than you think”

(Christopher Robin)

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak, Ibu, dan Adik saya untuk segala doa, semangat, dan dukungannya yang selalu mengiringi penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulisan ini.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of Firm Age, Board of Director, Audit Committee Meeting, Ownership Concentration and ROA (Return on Assets) on the Capital Structure that is projected as DER (Debt Equity Ratio) with Tangibility Asset and Market to Book Ratio as control variable .

The population used in this study is a Manufacturing Company listed in the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The sampling technique used is purposive sampling which obtained 35 companies. The analytical method used is a classic assumption test such as Normality Test, Autocorrelation Test, Multicollinearity Test, Heterocedasticity Test, Determination Coefficient R^2 Test, F Statistical Test, T Statistical Test and Multiple Regression Analysis.

Based on the results of simultaneous testing using the F test, the variables of Firm Age, Board Size, Audit Committee Meeting, Ownership Concentration and ROA (Return on Assets) with Tangibility Asset and Market to Book Ratio as variable control significantly influence the DER (Debt Equity Ratio). The partial test results using the T test, indicating that the Company Age, Audit Committee Meeting and Market to Book Ratio have a significant positive effect on DER (Debt Equity Ratio). While the Board Size variable, Ownership Concentration, ROA (Return on Assets) and Tangibility Asset have a significant negative effect on DER (Debt Equity Ratio). The result from determination coefficient R^2 of 0.529 shows that 52.9% of the DER variation is explained by the independent variables in the study, while the remaining 47.1% is explained by other variables not included in the research model.

Keywords: *Firm Age, Board Size, Audit Committee Meeting, Ownership Concentration, ROA, Tangibility Asset, Market to Book Ratio and DER.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Direksi, Rapat Komite Audit, Konsentrasi Kepemilikan dan ROA (*Return on Asset*) terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan sebagai DER (*Debt Equity Ratio*) dengan variabel kontrol *Tangibility Asset* dan *Market to Book Ratio*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* yang sehingga didapat 35 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Koefisien Determinasi R^2 , Uji Statistik F, Uji Statistik T dan Analisis Regresi Berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang simultan menggunakan uji F, variabel Umur Perusahaan, Ukuran Dewan, Rapat Komite Audit, Konsentrasi Kepemilikan dan ROA (*Return on Asset*) serta variabel kontrol *Tangibility Asset* dan *Market to Book Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap DER (*Debt Equity Ratio*). Hasil pengujian parsial menggunakan uji T, menunjukkan bahwa Umur Perusahaan, Rapat Komite Audit dan *Market to Book Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap DER (*Debt Equity Ratio*). Sedangkan variabel Ukuran Dewan, Konsentrasi Kepemilikan, ROA (*Return on Asset*) dan *Tangibility Asset* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap DER (*Debt Equity Ratio*). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,529 menunjukkan bahwa 52,9% variasi DER dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 47,1% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata kunci : Umur Perusahaan, Ukuran Dewan, Rapat Komite Audit, Konsentrasi Kepemilikan, ROA, *Tabgibility Asset*, *Market to Book Ratio* dan DER.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Umur Perusahaan, *Corporate Governance* dan Roa Terhadap Struktur Modal dengan Variabel Kontrol *Tangibility Asset* dan *Market to Book Ratio***” (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016) dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rakhmatnya serta kesehatan kepada Hamba-NYA. Serta Suri tauladan umat manumur Rasulullah SAW yang telah memberikan contoh terbaik bagaimana menjalani hidup yang selalu diridhoi Allah SWT dan semoga kelak di yaumil akhir. Amin.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan kemudahan dalam perizinan dilakukannya skripsi.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membina saya selaku mahasiswa manajemen.
4. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME.. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Mirwan Surya Perdhana , SE, M.M., Ph.D. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahannya dan nasehat selama masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Keluargaku yang sangat kusayangi, Ayahanda Andi Wahyu Wibowo , Ibunda Ninuk Sulistyowati, serta Adik Adinda Mutiara Sulistyowati dan Muhammad Daffa Sulistyo Wibowo yang tidak henti hentinya memberi doa, bimbingan, motivasi dan dukungan material maupun non-material selama penulis kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini..
7. Keluarga besar Djoemadi dan Badjoeri, Eyang Kakung dan Eyang Putri, pakdhe, budhe, om, tante serta saudara sepupuku yang telah memberikan banyak dukungan doa serta moril kepada penulis
8. Yang istimewa Putri Sekar Wulandari, yang memberikan warna dalam hidup penulis dan menjadi motivator terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini demi mempersiapkan masa depan yang gemilang.
9. Sahabat-sahabat penulis, Donny, Cahyo Seto dan Raihan yang telah menemani dalam berbagi ilmu dan mencurahkan isi hati sejak mahasiswa semester awal hingga sekarang.
10. Sahabat-sahabat penulis Rizki Warahma dan Adytya Ratna Puspita yang telah sabar mendengarkan keluhan serta selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan selalu ada setiap di butuhkan di masa perkuliahan.

11. Anak-anak kostan bukit raya, Safira Ferhat, Aliva Yulizhar dan Putri Sekar Wulandari yang selalu membantu saya dalam kesulitan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman mene gamers di masa-masa akhir perkuliahan Ahsan, Ivan, Seto, dan Azzam yang telah hadir mewarnai perkuliahan di semester-semester tua ini.
13. Wanita-wanita rempong yang siap diajak main Sekar Wulandari, Aulia Khairunisa, Dini Daraz, Nadya Restu, Ratna Satutikirono dan Rissa Silvia
14. Teman Curhatan Istri, Yogi, Inge, Anjani, Azzam, Ghina, Febri, Dini, Sekar, Riris dan Rahma yang selalu mewarnai dari dunia perkuliahan dari semester awal hingga sekarang.
15. Seluruh anggota IMA UNDIP yang telah menjadi organisasi yang kekeluargaan serta pengalaman yang bermanfaat.
16. Teman-teman event IMA UNDIP Kak Rizki a.k.a Kiwar, Kak Diyah, Kak Satrio, Kak Hanif, Kak Mahya, Kak Ajeng, Ulfi, Meatri, Erni, Resa, Reza, Firdha, Ratna, Titin, Shella, Surwati dan Ilham.
17. Teman-teman KKN Kabupaten Pati, Kecamatan Jakenan, Desa Mantingan, Adolf, Ovidya, Jihan, Trisna, Cindi dan Bapak Supo yang telah memberi warna saat KKN dan mengisi malam-malam gabut di akhir masa kuliah.
18. Teman-teman KKN Kabupaten Pati, Kecamatan Jakenan, Luthfi, Arief, Dini, Risty, Kenneth dan Didi yang telah mengajarkan banyak hal untuk menjadi seorang pemimpin

19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 4 September 2018

Penulis,



Bismo Wahyu Sulistyanto

NIM. 12010114140192

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	16
2.1.2 Struktur Modal	17
2.1.2.1 Teori <i>Pecking Order</i>	17
2.1.2.2 Teori <i>Stakeholder</i>	18
2.1.2.3 Teori <i>Signalling</i>	19
2.1.2.4 Teori <i>Resource Dependence</i>	20
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	21
2.1.3.1 Umur Perusahaan	21
2.1.3.2 <i>Corporate Governance</i>	22
2.1.3.3 <i>Return on Asset</i>	28
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Pengaruh Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	39
2.3.1 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap DER	39
2.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap DER.....	40
2.3.3 Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap DER	42

2.3.4	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap DER	43
2.3.5	Pengaruh ROA terhadap DER	44
2.3.6	<i>Tangibility Asset</i> sebagai Variabel Kontrol	45
2.3.7	<i>Market to Book Ratio</i> sebagai Variabel Kontrol	46
2.4	Kerangka Teoritis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		48
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	48
3.1.1	Variabel Dependen	48
3.1.2	Variabel Independen	49
3.1.3	Variabel Kontrol.....	50
3.2	Populasi dan Sampel	53
3.3	Jenis dan Sumber Data	55
3.4	Metode Pengumpulan Data	55
3.5	Metode Analisis Data	55
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	57
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	58
3.5.2.1	Uji Normalitas	58
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	58
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	59
3.5.2.4	Uji Heterokedastisitas	60
3.5.3`	Uji Hipotesis	60
3.5.3.1	Uji Statistik F	60
3.5.3.2	Uji Statistik T	61
3.5.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		63
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	63
4.2	Analisis Data	64
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasisk	67
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas	67
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
4.2.2.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	74
4.2.2.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	76
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis	77
4.2.3.1	Hasil Uji Statistik F.....	77
4.2.3.2	Hasil Uji Statistik T.....	79

4.2.3.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.3	Pembahasan.....	84
4.3.1	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap DER	84
4.3.2	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap DER.....	85
4.3.3	Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap DER	85
4.3.4	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap DER	86
4.35	Pengaruh ROA terhadap DER	87
4.36	Pengaruh <i>Tangibility asset</i> dan <i>market to book ratio</i> sebagai variabel kontrol	88
BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Keterbatasan Penelitian	91
5.3	Saran.....	93
5.3.1	Bagi Penelitian Selanjutnya.....	93
5.32	Bagi Perusahaan.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Rata-rata Variabel.....	5
Tabel 1.2	Research GAP Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.1	Populasi dan Sampel.....	63
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	64
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov - Smirnov Model 1.....	71
Tabel 4.4	Uji Kolmogorov – Smirnov Model 2.....	72
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas Model1.....	73
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas Model 2.....	74
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi Model 1.....	75
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi Model 2.....	75
Tabel 4.9	Uji Statistik F Model 1.....	78
Tabel 4.10	Uji Statistik F Model 2.....	78
Tabel 4.11	Uji Statistik T Model 1.....	79
Tabel 4.12	Uji Statistik T Model 2.....	81
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 1.....	83
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model 2.....	83
Tabel 4.15	Pengaruh Variabel Kontrol.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Histogram Model 1	68
Gambar 4.2	Grafik P-Plot Model 1... ..	69
Gambar 4.3	Grafik Histogram Model 2	70
Gambar 4.4	Grafik P-Plot Model 2	70
Gambar 4.5	Uji Heterokedastisitas Model 1.....	76
Gambar 4.6	Uji Heterokedastisitas Model 2.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Penelitian Tabel.....	100
LAMPIRAN B <i>Output SPSS 22 Statistics</i>	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi pada era globalisasi mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan bisnis pada perusahaan manufaktur serta dituntut untuk dapat bersaing secara kompetitif. Perusahaan harus dapat mencari cara dalam menghadapi persaingan bisnis dengan mengambil keputusan inovatif dan kreatif yang diharapkan untuk dapat mengelola penggunaan modal mereka secara efisien dan efektif karena dianggap sebagai salah satu faktor penting untuk dapat mengembangkan usahanya.

Penggunaan modal dalam perusahaan manufaktur akan dapat berjalan secara efisien dan efektif pada aset-aset perusahaan apabila melalui kombinasi dari penggunaan utang dan ekuitas yang tepat yang sehingga dapat menciptakan struktur modal yang tepat dan optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan meningkatkan pengembalian yang optimal pula, sehingga tidak hanya perusahaan saja yang memperoleh keuntungan, akan tetapi para pemegang saham juga memperoleh keuntungan.

Menurut Martono dan Harjito (2003) bahwa struktur modal yang optimal ialah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata yang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal optimal menurut peneliti lain bernama Awat dan Muljadi (1995)

ialah struktur modal yang dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal tentu dapat terlaksana apabila didukung dengan pengambilan keputusan yang tepat dari suatu perusahaan dalam mengelola modal agar efektif. Menurut penelitian Margaretha et al (2010) bahwa pengambilan keputusan dalam menggunakan modal merupakan salah satu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan. Pengambilan keputusan dalam menggunakan modal harus dipertimbangkan kembali secara teliti dan terencana dengan matang oleh perusahaan dalam menggunakan modalnya, dikarenakan masing-masing dari modal tersebut mempunyai resiko finansial yang berbeda-beda. Setiap resiko yang terdapat pada perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif pada perusahaan.

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) bahwa sumber modal yang digunakan oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya dibedakan menjadi sumber modal internal dan eksternal. Sumber internalnya perusahaan dapat berupa cadangan modal dan laba yang ditahan. Jika sumber internal perusahaan sudah digunakan semaksimal mungkin, maka perusahaan perlu mencari sumber eksternal dengan cara meminjam dan mengeluarkan saham baru. Jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan modal internal maka perusahaan akan meningkatkan pembayaran pajak perusahaan dan sebaliknya jika perusahaan mengandalkan modal dari pihak luar yang terlalu besar, maka akan menyebabkan perusahaan harus menanggung kewajiban bayar bunga dan hutang pokok yang semakin besar. Apabila proporsi antara modal internal dan modal eksternal tidak tepat akan

meningkatkan risiko finansial bagi perusahaan. Risiko finansial itu terjadi jika perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan cicilan hutang, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat mengatur proporsi yang optimal untuk dapat menjaga keseimbangan pada penggunaan modal yang digunakan.

Penggunaan modal perusahaan dapat juga dipengaruhi berdasarkan umur dari perusahaan. Umur perusahaan diukur dari pertama kali perusahaan berdiri hingga perusahaan diteliti oleh peneliti. Menurut Windraesti (2012) bahwa perusahaan yang berumur dimungkinkan memiliki reputasi yang lebih baik dikarenakan mereka telah memiliki pengalaman dalam berbagai kondisi situasi ekonomi yang berbeda-beda dan menjadikan perusahaan yang berumur mempunyai akses yang lebih mudah kepada pihak kreditur dibanding perusahaan dengan umur yang masih muda.

Pengelolaan modal oleh *corporate governance* didalam perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat membantu operasional perusahaan agar berjalan efektif dan sesuai dengan harapan perusahaan. Menurut Angrum (2016) *Corporate governance* ialah suatu sistem yang mengelola, mengatur, dan mengawasi proses dari pengelolaan usaha untuk mensejahterakan hubungan antara manajemen, *stakeholders*, dan pihak lainnya yang berkepentingan, dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Menurut Dwiridotjahjono (2009) bahwa apabila *corpoate governace* diterapkan akan dapat menambah laba dan menaikkan nilai saham perusahaan yang akan menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu, pada segi sosial juga akan memberikan kontribusi sebagai sumber penyerapan tenaga kerja yang sehingga

akan menimbulkan pemerataan pendapatan. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan menerapkan *corporate governance* dengan baik dan memperoleh deviden sesuai yang sehingga perusahaan akan melakukan ekspansi usahanya dan menyerap banyak tenaga kerja.

Jika *corporate governance* dapat diterapkan dengan baik akan mengoptimalkan struktur modal perusahaan yang sehingga dapat mengurangi resiko yang terdapat pada perusahaan dan dapat membantu mengendalikan kinerja perusahaan dengan baik. Fitur *corporate governance* pada perusahaan akan banyak membantu perusahaan dalam mengelola struktur modal perusahaan. hal ini dibuktikan sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Bulan, (2014) dan Detthamrong et al, (2017).

Return on asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return yang didapat dari perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total asset (Kieschnick et al, 2018). *Return* akan total asset yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki sumber modal internal yang kuat yang sehingga dapat menurunkan penggunaan utang, dan sebaliknya jika *return* akan total asset yang kecil akan dapat meningkatkan penggunaan utang perusahaan.

Pada penelitian ini, struktur modal diproyeksikan oleh *debt equity ratio* (DER) sebagai variabel dependen, adapun variabel independen yang digunakan seperti umur perusahaan, ukuran dewan direksi, rapat komite audit, konsentrasi kepemilikan saham dan *return on asset* (ROA) dengan variabel kontrol tangibility asset dan market to book ratio yang akan dijelaskan lebih lanjut berdasarkan fenomena gap pada tabel perbandingan rata-rata data per variabel dibawah .

Tabel 1.1
**Perbandingan Rata-rata Umur Perusahaan, *Corporate Governance*,
Return on Asset, *Tangibility Asset*, *Market to Book Ratio* dan *Debt to Equity Ratio***

No.	Variabel	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Umur Perusahaan (Tahun)	31	32	33	34	35
2.	Ukuran Dewan (Jumlah direksi)	5	5	5	5	5
3.	Rapat Komite Audit (Jumlah Rapat)	7	7	7	6	7
4.	Konsentrasi Kepemilikan (%)	27,56	27,47	27,27	26,73	26,90
5.	ROA (%)	1,30	2,75	1,95	0,87	1,17
6.	DER (%)	149,27	216,98	170,60	188,14	217,27
7.	<i>Tangibility Asset</i> (%)	43,56	42,22	44,52	46,68	48,36
8.	<i>Market to book ratio</i> (X)	2,41	2,373	3,78	2,66	2,80

Sumber : Laporan tahunan dan Bloomberg yang telah diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian ini antara lain ialah umur perusahaan, ukuran dewan, komite audit, profitabilitas dan variabel dependen struktur modal dengan periode tahun 2012 s/d 2016.

Berdasarkan pada data yang tercantum pada tabel 1.1 tersebut, variabel umur perusahaan diukur dari tahun perusahaan itu berdiri hingga waktu perusahaan tersebut diolah menjadi sample pada penelitian ini dilakukan. Pada tahun 2012 ditunjukkan bahwa rata-rata umur perusahaan sebesar 31 tahun dan pada tahun 2016 sebesar 35 tahun. Perusahaan yang ideal, dengan seiring bertambah rata-rata dari umur perusahaan, seharusnya variabel DER mengalami penurunan dari tahun

2012 ke 2013. Akan tetapi, yang tercatat pada tabel 1.1 mengalami kenaikan sebesar 67,71 persen dari 149,27 persen pada tahun 2012 dan 216,98 persen pada tahun 2013. Walaupun terjadi penurunan sebesar 46,38 persen dari tahun 2012 ke 2013.

Tetapi, pada tahun 2014-2016 variabel DER mengalami kenaikan lagi sebesar 46,67 persen. Kenaikan pada variabel DER menjelaskan bahwa banyak perusahaan yang seiring bertambahnya tahun, lebih banyak menggunakan hutang dibanding dengan modal perusahaan itu sendiri. Hal ini menjelaskan terdapat fenomena gap pada struktur modal yang menggunakan pengukuran dalam variabel DER.

Ukuran dewan direksi pada tabel 1.1. menunjukkan nilai stabil dan konsisten, ditandai dari tahun 2012-2016 memiliki rata-rata yang tetap sebesar 5 orang jumlah dewan. Perusahaan dengan jumlah direksi yang banyak, akan menimbulkan konflik serta pengeluaran dana yang lebih pada perusahaan dan sehingga, membuat perusahaan lebih memilih menggunakan hutang. Nilai yang stabil ini, tidak berbanding lurus dengan variabel DER yang mengalami kenaikan pada tahun yang sama. Perbedaan ini menjelaskan terdapat fenomena gap pada variabel ukuran dewan dengan variabel struktur modal.

Jumlah rapat komite audit pada tabel 1.1 menunjukkan rata-rata yang tetap sama dari tahun 2012-2014 yaitu 7, dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 1. Di tahun 2016 rata-rata komite audit kenaikan sebesar 1 menjadi 7 rata-rata jumlah rapat. Hal ini tidak sesuai dengan fluktuasi yang terjadi pada variabel DER.

Konsentrasi kepemilikan yang ditunjukkan pada tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2012-2015 sebanyak 0,83 persen dan pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen. Penurunan yang terjadi pada tahun 2012-2015, disebabkan karena perusahaan lebih memilih menggunakan modalnya sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang. Penurunan kepemilikan tersebut tidak sesuai, jika dibanding variabel DER yang mengalami fluktuasi.

Variabel ROA yang ditunjukkan pada tabel 1.1 mengalami kenaikan dari tahun 2012-2013 dan 2015-2016 sebesar 1,45 persen dan 0,3 persen. Sedangkan, pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan sebesar 1,88 persen. Pengembalian yang tinggi, relatif kecil dalam menggunakan hutang. Dibandingkan dengan tahun yang sama, DER juga mengalami kenaikan 67,71 persen dari 149,27 persen pada tahun 2012 dan 216,98 persen pada tahun 2013. Hal ini menjelaskan terdapat fenomena gap pada tahun 2012-2013 antara variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA dengan variabel struktur modal yang diukur menggunakan DER.

Rata-rata variabel *tangibility asset* pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 1,34 persen dari 43,56 persen menjadi 42,22 persen dan pada periode yang sama variabel DER mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 67,71 persen. Pada tahun 2013-2016 *tangibility asset* mengalami kenaikan sebesar 6,14 persen yang mana variabel DER mengalami penurunan pada tahun 2013-2014 nya dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2014-2016.

Pada variabel *market to book ratio* di tahun 2012-2013 terjadi penurunan sebesar 0,04 kali dan mengalami kenaikan di tahun 2013-2014 sebesar 1,41 kali dan mengalami penurunan serta kenaikan kembali ditahun 2014-2015 dan 2015-2016

sebesar 1,12 kali dan 0,14 kali. Nilai fluktuatif yang terdapat pada *market to book ratio* tidak sesuai dengan yang terdapat pada DER pada tahun yang sama mempunyai nilai fluktuatif yang berbeda. Hal ini menandakan terdapat fenomena gap pada variabel ini

Terdapat beberapa studi yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya, mengenai pengaruh dari umur perusahaan, ukuran dewan, komite audit, konsentrasi kepemilikan dan profitabilitas terhadap struktur modal yang dipaparkan per variabel.

Pada variabel umur perusahaan, mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal yang dimana, seiring dengan bertambahnya umur perusahaan, fitur tata kelola yang terkait dengan keunggulan manajerial memungkinkan risiko manajerial mempunyai peran yang lebih signifikan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan struktur modal perusahaan (Kieschnick dan Moussawi, 2018). Menurut Stefani, A. (2013) seiring dengan bertambahnya umur pada perusahaan, perusahaan akan dapat akses pendanaan dari luar lebih mudah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda yang dikarenakan memiliki pengalaman dalam menghadapi kondisi yang berbeda-beda. Namun, ditemukan hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Sudiarta (2015) serta Acaravci (2015) bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Pada ukuran dewan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dimana dewan direksi memiliki pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan mengenai stuktur modal sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Detthamrong, Chancharat, & Vithessonthi, 2017). Namun, hasil yang berbeda juga ditemukan oleh (Uwuigbe 2014)) bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan pada ukuran dewan dengan struktur modal.

Pada penelitian komite audit terhadap struktur modal yang diteliti oleh Bulan (2014), menemukan hasil yang positif signifikan. Hasil tersebut dikarenakan, perusahaan yang pada struktur organisasinya memiliki komite audit akan mempunyai laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat menurunkan resiko awal pada perusahaan. Hasil yang lain, juga ditemukan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Detthamrong, et al (2017) yang memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan pada komite audit dengan struktur modal. Namun, hasil berbeda juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Thesarani (2016) dengan hasil yang negatif signifikan antara komite audit dengan struktur modal, karena dengan adanya komite audit pada perusahaan akan membuat keputusan pada pendanaan perusahaan menjadi lebih baik serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham untuk menanamkan modal pada perusahaan, sehingga membuat perusahaan mengurangi penggunaan utang dalam struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadian dan Hadiprajitno (2014) terkait dengan mencari pengaruh variabel konsentrasi kepemilikan terhadap struktur modal, menemukan hasil yang positif signifikan. Hal itu dikarenakan, pemegang saham yang memiliki saham dominan, akan mempunyai peluang yang lebih besar dalam mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan agar menggunakan hutang yang lebih besar dibanding dengan menerbitkan saham. Penemuan ini berbanding terbalik dengan penemuan hasil yang negatif signifikan oleh Farooq

(2015) dan Detthamrong, et al. (2017) yang menemukan hasil tidak berpengaruh antara variabel konsentrasi kepemilikan dengan struktur modal.

Penelitian mengenai pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Nadzirah dan Cipta (2016) menemukan hasil yang positif signifikan, dimana perusahaan tidak cukup untuk berkembang, apabila hanya menggunakan dana internal dan pembiayaan secara eksternal (hutang) merupakan salah satu pilihan dalam mengembangkan perusahaan kedepannya.

Hasil yang berbeda juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Ganguli (2013) dan Acaravci (2015) bahwa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal mempunyai pengaruh yang negatif signifikan, karena apabila perusahaan mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi, memungkinkan perusahaan untuk dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Adapun research gap dari masing-masing variabel pada penelitian ini yang disajikan dan dirangkum dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian Terdahulu

No.	Hubungan Antar Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti & Tahun
1.	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal	Positif Signifikan	1. (Stefani, 2013) 2. (Detthamrong, Chancharat, & Vithessonthi, 2017) 3. (Kieschnick and Moussawi 2018)
		Negatif Signifikan	1. (Acaravci, 2015) 2. (Wardana & Sudiarta, 2015)
2.	Pengaruh Ukuran Dewan Terhadap Struktur Modal	Positif Signifikan	1. (Detthamrong, Chancharat, & Vithessonthi, 2017)
		Negatif Signifikan	1. (Uwugbe 2014)
3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Struktur Modal	Positif Signifikan	1. (Bulan, 2014)
		Negatif Signifikan	1. (Thesarani, 2016)
		Tidak Berpengaruh	1. (Detthamrong, Chancharat, & Vithessonthi, 2017)
4.	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Struktur Modal	Positif Signifikan	1. (Rahadian & Hadiprajitno, 2014)
		Negatif Signifikan	1. (Farooq, 2015)
		Tidak Berpengaruh	1. (Detthamrong, Chancharat, & Vithessonthi, 2017)
5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Positif Signifikan	1. (Nadzirah & Cipta, 2016)
		Negatif Signifikan	1. (Ganguli 2013) 2. (Acaravci 2015)

Sumber : Penelitian-penelitian terdahulu yang dirangkum

1.2 Rumusan Masalah

Walaupun terjadi penurunan pada variabel DER yang ditunjukkan pada tabel 1.1 di tahun 2013 ke 2014, akan tetapi di tahun 2012-2013 dan 2014-2016 terjadi peningkatan akan variabel DER yang menandakan bahwa kinerja dari perusahaan manufaktur dalam mengendalikan DER pada tahun 2012-2013 dan 2014-2016 belum sebaik pada tahun 2013-2014. Meningkatnya DER pada tahun 2013 dan 2016 di ikuti oleh variabel ROA yang mencerminkan terjadinya peningkatan akan laba yang diperoleh akan semakin banyak menggunakan hutang. Sedangkan meningkatnya ROA perusahaan akan membuat perusahaan untuk mengurangi pegngguaan hutangnya. Hal ini menunjukkan terjadinya fenomena gap serta didukung dengan adanya pengaruh yang tidak konsisten antar variabel berdasarkan penelitian - penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap struktur modal ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran dewan terhadap struktur modal ?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap struktur modal ?
4. Bagaimana pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap struktur modal ?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

1. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap struktur modal.
2. Menganalisis pengaruh ukuran dewan terhadap struktur modal.
3. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap struktur modal.
4. Menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap struktur modal.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat serta kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti, semoga hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi dan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan struktur modal yang tepat dan optimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola penyusunan karya ilmiah yang menggambarkan secara garis besar dari suatu penjelasan serta dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan ringkasan atau gambaran umum dari keseluruhan penelitian yang seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan sebagai bahan acuan dari dasar teori serta analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang berbagai variabel penelitian yang digunakan serta definisi khusus dari masing-masing variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi uji penelitian, analisis data dan pembahasan, serta menunjukkan hasil dari pengolahan data yang berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.